

Ia Memberi Kita Alkitab: Fondasi Penafsiran

Pedoman Studi

PELAJARAN
SEPULUH

KEBUDAYAAN ALKITAB
& PENERAPAN MODERN



THIRD MILLENNIUM

MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip, dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di thirdmill.org.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman	166
Pertanyaan Aplikasi.....	221

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda** — Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan** — Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman**— Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi** — Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Garis Besar

- I. Introduksi (0:20)
- II. Fondasi (3:10)
 - A. Pentingnya Kebudayaan (4:05)
 - B. Ideal yang Bertentangan (11:32)
 - C. Keragaman (16:41)
- III. Perkembangan (23:33)
 - A. Pentingnya Kebudayaan (24:13)
 - B. Ideal yang Bertentangan (28:38)
 - C. Keragaman (34:20)
- IV. Penerapan (39:00)
 - A. Pentingnya Kebudayaan (40:00)
 - B. Ideal yang Bertentangan (45:20)
 - C. Keragaman (49:53)
- V. Kesimpulan (53:00)

Catatan

I. **Introduksi**

Kebudayaan: Pola-pola konsep, perilaku, dan emosi yang saling bersinggungan, yang mencirikan suatu komunitas.

II. **Fondasi**

A. **Pentingnya Kebudayaan**

Sebelas pasal pertama dari Kitab Kejadian membentangkan pola ideal Allah bagi dunia ini dan kebudayaan manusia.

Mandat kultural (Kejadian 1:28) menunjukkan bahwa tanggung jawab manusia adalah untuk mengembangkan ciptaan sebagai persiapan untuk pertunjukan final dari kemuliaan Allah.

Setiap perkembangan kebudayaan yang sesuai dengan kehendak Allah merupakan pelayanan keimanan yang kudus bagi Allah.

B. Ideal yang Bertentangan

Bagi para penulis Alkitab, semua kebudayaan termasuk dalam salah satu dari dua kategori dasar: pola kebudayaan yang melayani Allah dan pola kebudayaan yang menentang Dia.

Kejatuhan Adam dan Hawa ke dalam dosa menyebabkan umat manusia mengikuti dua arah kebudayaan yang berbeda (Kejadian 3:15):

- Keturunan dari sang perempuan telah berusaha untuk melayani Allah dengan setia.
- Keturunan si Ular telah berusaha untuk menentang Dia.

Persamaan di antara kedua arah kebudayaan manusia ini muncul karena dua alasan:

- Anugerah umum Allah mengekang Iblis dan kecenderungan yang berdosa dari orang-orang yang mengikut dia.
- Dosa terus mencemari mereka yang mengikuti jalan-jalan Allah.

C. Keragaman

Allah menyetujui keragaman kebudayaan dalam pasal-pasal pertama dalam Alkitab.

Keragaman kebudayaan berkembang melalui:

- Wahyu khusus: penyingkapan Allah tentang diri-Nya dan kehendak-Nya kepada beberapa orang yang dipilih-Nya.

- Wahyu umum: penyingkapan Allah tentang diri-Nya dan kehendak-Nya di dalam seluruh ciptaan.

Umat Allah yang setia menaati wahyu khusus yang sama dengan berbagai cara, bahkan pada saat yang sama.

Umat manusia sering menerapkan wahyu khusus yang sama dengan berbagai cara di dalam perjalanan waktu.

Keragaman awal ini menjadi fondasi bagi keragaman kultural bagi komunitas umat Allah yang setia di sepanjang sejarah Alkitab dan sampai saat ini.

III. Perkembangan

A. Pentingnya Kebudayaan

Signifikansi kebudayaan dalam Perjanjian Lama tampak paling jelas di dalam besarnya perhatian yang diberikan oleh bagian-bagian permulaan di dalam Alkitab kepada Israel sebagai suatu bangsa.

Perkembangan kebudayaan terbesar dalam Alkitab terjadi selama transisi dari periode sejarah Perjanjian Lama kepada perjanjian yang baru di dalam Kristus.

Para rabi Yahudi merujuk kepada sejarah sebelum kedatangan Mesias sebagai “zaman ini”, dan mengajarkan bahwa ketika Mesias datang, Ia akan menghadirkan “zaman yang akan datang”.

Yesus dan para rasul-Nya menegaskan bahwa pemerintahan-Nya akan diwujudkan dalam tiga tahap: inaugurasi, kontinuitas, dan penyempurnaan kerajaan-Nya.

Setiap bagian di dalam Perjanjian Baru dengan cara tertentu membahas bagaimana Kristus mewujudkan penggenapan dari maksud-maksud Allah bagi kebudayaan manusia.

B. Ideal yang Bertentangan

Para penulis Perjanjian Lama menghubungkan keturunan si Ular dengan bangsa-bangsa bukan Yahudi dan menghubungkan keturunan Hawa dengan Israel:

- Bangsa-bangsa bukan Yahudi membangun kebudayaan mereka untuk melayani para allah palsu dan menentang Allah Israel.
- Israel menerima hukum-hukum yang benar yang Allah berikan melalui Musa, dan berusaha untuk hidup dengan cara-cara yang memuliakan satu-satunya Allah yang benar.

Perjanjian Lama dan arkeologi juga menunjukkan bahwa kebudayaan orang Israel dan kebudayaan orang bukan Yahudi memiliki banyak persamaan.

Para penulis Perjanjian Baru menghubungkan para pengikut Kristus dengan keturunan perempuan itu, dan orang yang tidak percaya dengan keturunan si Ular.

Saat kebudayaan berkembang di dalam Alkitab, orang Kristen mula-mula sering mendukung adat istiadat dan pandangan filsafat yang diikuti oleh orang yang tidak percaya.

C. Keragaman

Ketika berbagai komunitas di dalam Israel dengan setia menerapkan wahyu khusus dan wahyu umum Allah, lahirlah beragam pola kebudayaan.

Keragaman kebudayaan di antara berbagai komunitas muncul secara simultan:

- Para imam Lewi menerapkan hukum Allah dengan cara-cara tertentu dalam komunitas mereka.
- Para raja dan para pemimpin politik menerapkan hukum Allah secara berbeda.

- Setiap keluarga menerapkan hukum Allah dengan cara-cara yang sesuai untuk anggota keluarga mereka.

Dalam periode sejarah perjanjian yang baru, perbedaan dalam manusia dan situasi yang dihadapi telah membuat komunitas Kristen menerapkan ajaran-ajaran Alkitab dengan cara-cara yang berbeda.

IV. Penerapan

Alkitab sangat menekankan dimensi kebudayaan dari iman kita sehingga kita harus mengabdikan diri kita untuk menerapkan Alkitab dalam kebudayaan pada masa kini.

A. Pentingnya Kebudayaan

Amanat Agung atau “mandat injil” merangkumkan misi dari para pengikut Kristus sampai Ia datang kembali dalam kemuliaan (Matius 28:19-20).

Mandat injil menggemakan mandat kebudayaan yang diberikan kepada umat manusia di dalam Kejadian 1:28.

- Adam dan Hawa harus memenuhi dunia ini dengan gambar-gambar Allah; orang Kristen juga harus memperbanyak gambar Allah yang sudah ditebus.

- Adam dan Hawa dipanggil untuk menaati Allah dengan memenuhi bumi dan menaklukkannya; orang Kristen harus mengajar semua bangsa untuk menaati Allah dengan menaati perintah-Nya.
- Adam dan Hawa harus menaati Allah dan membangun kebudayaan dengan menaklukkan bumi; kita harus menaati Allah dan membangun kebudayaan dengan memuridkan bangsa-bangsa.

Ketika para pengikut Yesus mengabdikan diri mereka untuk mengajar bangsa-bangsa, kita dapat secara positif mempengaruhi setiap faset dari setiap kebudayaan.

B. Ideal yang Bertentangan

Selama kontinuitas kerajaan-Nya, umat manusia terus terbagi menjadi keturunan si Ular dan keturunan Hawa.

Sampai Kristus datang kembali, umat-Nya akan terus bergumul dengan pengaruh dosa yang masih ada.

Sebagai para pengikut Kristus, kita bertanggung jawab untuk mengikuti arah kebudayaan yang setia kepada kehendak Allah dan menghindari yang sebaliknya.

Empat cara yang dipakai oleh Allah untuk mengarahkan pola kebudayaan:

- Dukungan permanen (mis., pernikahan dan pekerjaan)
- Dukungan temporer (mis., pengaturan suku-suku Israel selama perjalanan mereka dari Mesir ke Kanaan)
- Toleransi sementara (mis., poligami dan perbudakan)
- Penolakan permanen (mis., ketidakadilan dan penyembahan berhala)

Untuk menerapkan pola kebudayaan yang kita temui dalam Alkitab bagi kehidupan kita saat ini:

- Carilah evaluasi Allah di dalam bagian itu sendiri.
- Carilah standar moral yang relevan dari bagian-bagian Alkitab lainnya.
- Tetapkan motivasi dan sasaran di balik unsur kebudayaan Alkitab itu.

C. Keragaman

Umat Allah yang setia telah menghadapi tantangan untuk hidup bagi Kristus di dalam kebudayaan yang semakin beragam.

Komitmen Paulus untuk memenuhi mandat injil telah membuatnya menerima ruang lingkup yang luas dari konsep, kelakuan, dan emosi kebudayaan (1 Korintus 9:19-23).

Paulus menerima kebudayaan tanpa menerima standar kebudayaan yang pada akhirnya hanya akan membawanya kepada penghakiman Allah.

Para pengikut Kristus harus siap untuk menerapkan Alkitab secara berbeda setiap kali kita menjumpai latar belakang kebudayaan yang lain.

Tetap setia kepada Alkitab sementara kita menerapkan Alkitab dengan cara-cara yang berbeda bagi komunitas kita merupakan salah satu aspek yang paling rumit dari penerapan modern kita.

Kita harus membedakan kontinuitas dan diskontinuitas dari pola-pola kebudayaan yang ditemukan di dalam Alkitab setiap kali kita menerapkan pola-pola itu di zaman kita sendiri.

V. Kesimpulan

3. Bagaimanakah keragaman kebudayaan pertama-tama berkembang melalui wahyu khusus maupun wahyu umum?

4. Mengapa kebudayaan itu penting dan mendasar di dalam perkembangan sejarah Alkitab?

9. Apakah yang diajarkan oleh pengalaman dan wawasan rasul Paulus tentang menerima kebudayaan-kebudayaan yang berbeda dengan kebudayaan kita sendiri?
Bagaimanakah kita seharusnya menghadapi keragaman kebudayaan ketika kita menerapkan Alkitab di dalam konteks modern kita?

Pertanyaan Aplikasi

1. Apakah dampak dari mandat kebudayaan bagi pelayanan dan/atau panggilan Anda yang sekarang?
2. Bagaimanakah pentingnya kebudayaan Alkitab mempengaruhi bagaimana Anda mempelajari dan menerapkan Alkitab?
3. Apakah akibat dari perpecahan kebudayaan yang dinyatakan di dalam Kejadian 3 bagi *worldview* dan perspektif pelayanan Anda?
4. Berikan beberapa contoh spesifik dari keragaman kebudayaan yang telah secara pribadi Anda alami atau amati. Bagaimanakah Anda menghadapi keragaman ini?
5. Bagaimanakah perkembangan kebudayaan dalam sejarah Alkitab mempengaruhi Anda ketika Anda mempelajari Perjanjian Lama?
6. Karena ideal kebudayaan yang bertentangan masih ada di dalam konteks modern, bagaimanakah Anda mendekati penginjilan?
7. Hal-hal spesifik apakah yang telah berubah di dalam kebudayaan Anda seiring dengan waktu? Apakah dampak dari perubahan-perubahan ini bagi gereja di dalam kebudayaan Anda?
8. Bagaimanakah Anda sedang mempengaruhi kebudayaan Anda melalui pelayanan atau panggilan Anda saat ini?
9. Bagaimanakah Anda dapat menjadi garam dunia dan terang dunia di dalam kebudayaan Anda? Apakah praktiknya akan berbeda di dalam kebudayaan yang lain? Jelaskan jawaban Anda.
10. Pilihlah sebuah nas Alkitab dan pikirkan dua kebudayaan yang berbeda di dalam dunia saat ini. Bagaimanakah Anda akan menerapkan nas tersebut di dalam setiap kebudayaan?
11. Bagaimanakah Anda dapat dengan setia menerapkan pola-pola kebudayaan yang dijumpai dalam Alkitab bagi situasi Anda saat ini?

12. Hal apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dalam pelajaran ini?